BAB V
KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar Perancangan

Gedung olahraga pada dasarnya merupakan sebuah tempat untuk melakukan kegiatan olahraga tertentu dalam ruangan tertutup, di mana di dalamnya terdapat sarana dan prasarana yang dapat memenuhi dan memfasilitasi secara lengkap kegiatan olahraga tersebut.

Bangunan gedung olahraga haruslah di rancang sebaik dan secara fungsional mungkin bagi penggunanya, bangunan juga harus dapat mengidentitaskan diri sebagai sebuah sarana olahraga bagi masyarakat, bangunan diharapkan di desain secara fungsional, kokoh secara struktural dan estetik secara visual, dan dapat mengekspresikan karakteristik gedung olahraga, berdasarkan hal itu maka konsep rancangan yang digunakan adalah ”Ekspresi Bentuk” di mana konsep ini digunakan untuk pemakaian sebuah teknologi yang dipakai dan di tonjolkan oleh bangunan tersebut, serta diharapkan dapat menciptakan sebuah desain bangunan olahraga yang kokoh secara struktur tetapi juga memiliki ekspresi tersendiri akan esensi sebuah gedung olahraga sehingga bangunan tersebut mempunyai karakteristik tersendiri.





Gambar 5.1 : Konsep Ekspresi Bentuk
Sumber : www.china.org.cn

5.2 Konsep Dasar Bangunan

5.2.1 Pola Masa Bangunan dan Pola Ruang Luar

Massa bangunan memiliki pola yang simetri dan sumbu yang linear terhadap entrance. Terdapat ruang luar yang mengelilingi bangunan, yang berupa parkir, pedestrian dan taman – taman, di mana pengguna dapat berinteraksi dengan sesamanya dan mereka dapat merasa relaks/bersantai, ruang luar juga di fungsikan sebagai media penghijauan. Pengolahan ruang luar diarahkan menjadi ruang – ruang yang efektif dan hidup.



Gambar 5.2 : Konsep Bentuk Dasar
Sumber : Data Pribadi

5.2.2 Konsep Masa Bangunan

- Bentuk massa bangunan dibuat dari bentuk persegi panjang disatukan dengan bentuk oval, penerapan garis tegak lurus memberikan kesan kokoh, kuat namun tetap memiliki kesan elastis dan fleksibel, banyaknya penerapan bentuk geometri dan bidang-bidang yang berbeda tetap memiliki kesatuan dalam pengolahan sehingga memberikan beberapa karakteristik yang mencerminkan sebuah bangunan gedung olahraga.
- Bentuk dasar masa bangunan mengambil bentuk persegi panjang disatukan dengan bentuk oval. Sentuhan bentuk oval memberikan kesan fleksibilitas.

- Bentuk masa juga terbentuk dari struktur yang terdapat pada bangunan GBLA Sports Plaza ini, selain struktur yang bersifat fungsional tetapi struktur juga memiliki nilai estetika sebagai sebuah bentuk masa, sehingga bentuk struktur ini dapat menghadirkan ekspresi tersendiri terhadap bangunan. Masa bangunan juga akan terlihat memiliki karakter nilai estetika tersendiri secara visual, bentuk struktur yang di ekspose harus selaras sebagai suatu kesatuan bentuk masa yang mempunyai nilai estetika.



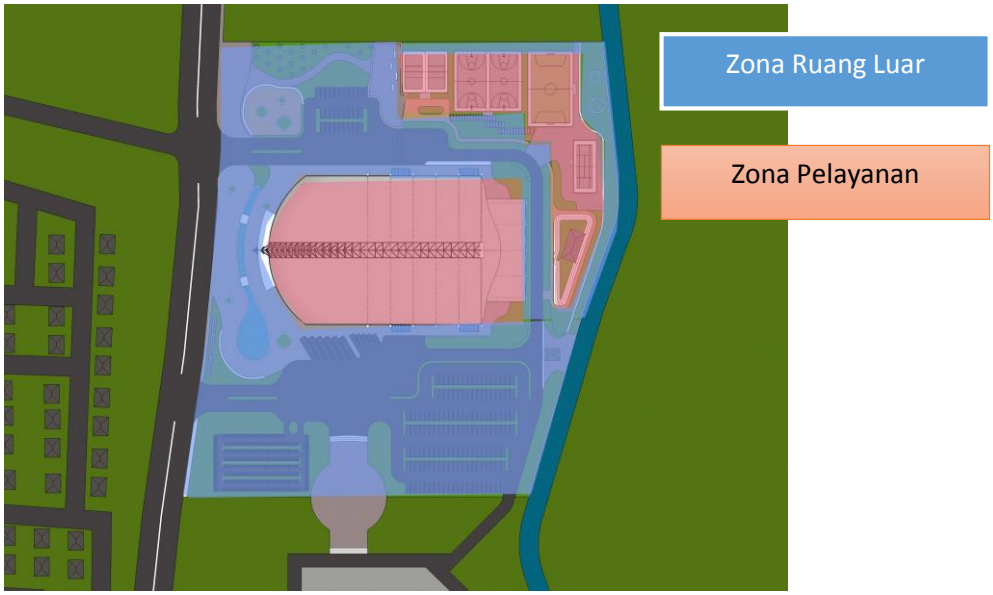
Gambar 5.3 : Konsep Masa Bangunan
Sumber : Data Pribadi

5.3 Konsep Tapak

5.3.1 Pemintakatan

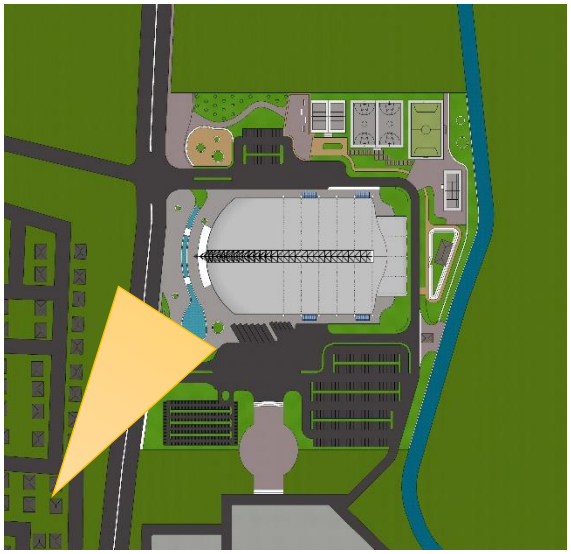
Zona dalam tapak dibagi berdasarkan kepentingan di dalamnya. Terbagi dua zona dalam tapak yaitu zona pelayanan dan zona ruang luar. Zona pelayanan adalah area utama yang berkepentingan melayani kegiatan olahraga.

Zona ruang luar adalah area yang menghubungkan area di luar tapak dengan bangunan gedung olahraga. Zona tersebut melingkupi taman dan lahan parkir di dalam tapak.



Gambar 5.4 : Konsep Tapak Pemintakatan
Sumber : Data Pribadi

5.3.2 View Luar ke Dalam



Gambar 5.5 : View Luar ke Dalam Tapak
Sumber : Data Pribadi

View atau tampak dari luar tapak ketika pengunjung datang dari sebelah selatan maka akan disambut dengan entrance bangunan dan adanya sebuah kolam, karena bangunan olahraga identik dengan rekreasi.

5.3.3 Tata Letak Terhadap Orientasi Matahari

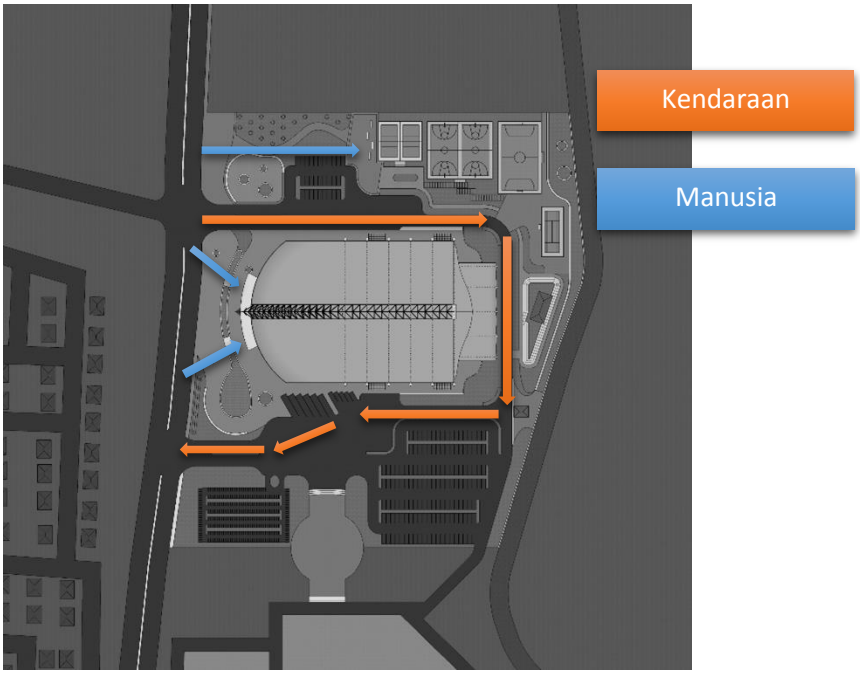


Gambar 5.6 : Orientasi Matahari Pada tapak
Sumber : Data Pribadi

- Arah matahari pagi dari timur tapak langsung menyinari bagian belakang bangunan, pada tapak di samping dan belakang bangunan terdapat fasilitas olahraga *outdoor*, sehingga sangat baik bagi kesehatan ketika melakukan olahraga pagi.
- Arah cahaya sore hari berada di barat bangunan yang artinya menyinari kawasan entrance bangunan, untuk menghindari cahaya sore menyinari area entrance maka dibuatkan kanopi serta bentuk bangunan yang cembung.

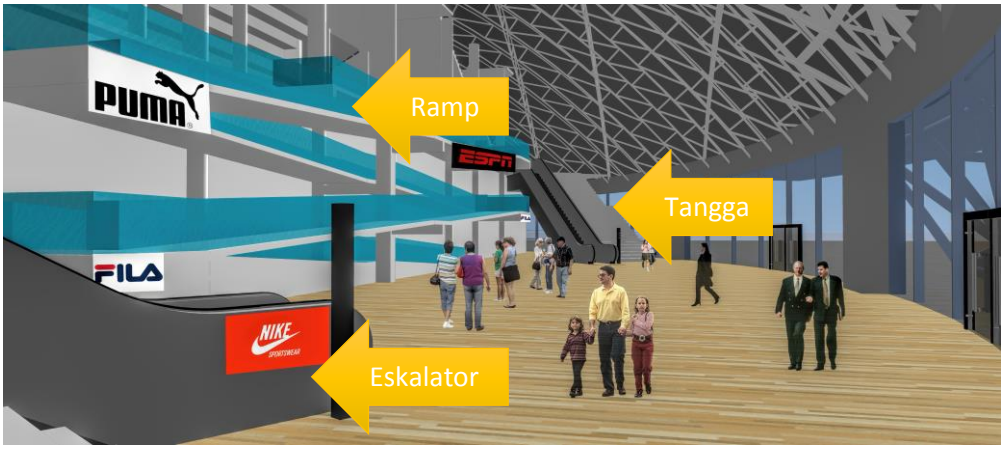
5.3.4 Sirkulasi

Konsep sirkulasi dibagi menjadi dua kelompok yaitu sirkulasi manusia dan sirkulasi kendaraan. Pada dasarnya konsep sirkulasi horizontal yang direncanakan baik pada ruang luar maupun ruang di dalam bangunan berupa koridor-koridor, semuanya akan bermuara pada lobi atau pun taman-taman aktif.



Gambar 5.7 : Sirkulasi
Sumber : Data Pribadi

Untuk sarana transportasi vertikal dalam bangunan ini menggunakan ramp, tangga, dan eskalator. Eskalator untuk memberikan kemudahan bagi pengunjung yang datang, tangga dan ramp merupakan sarana transportasi utama dalam bangunan berlantai lebih.



Gambar 5.8 : Transportasi vertikal
Sumber : Data Pribadi

5.4 Konsep Struktur Bangunan

5.4.1 Struktur Bawah (Sub Struktur)

Untuk pondasi bangunan dipakai pondasi dalam. Pada bangunan ini pondasi direncanakan memakai pondasi tiang pancang beton bertulang yang di ikat dengan poer dan sloof dengan pertimbangan :

a. tuntutan efisiensi biaya.
b. bangunan yang direncanakan merupakan bangunan dengan beban aktif yang cukup besar.



Gambar 5.9 : Pondasi Tiang Pancang
Sumber : bangun-rumah.com / bea-indonesia.org

5.4.2 Struktur Tengah (Tribune)

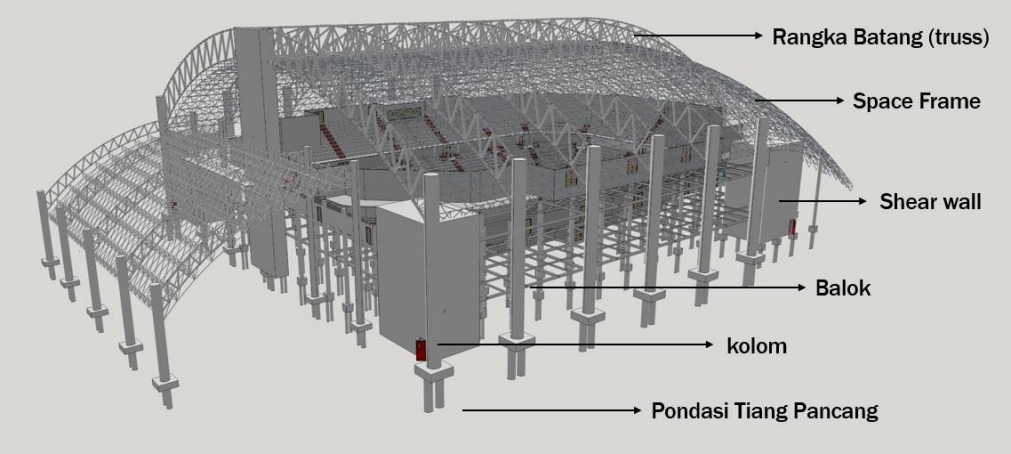
Untuk tribune menggunakan sistem struktur kolom balok dengan material beton bertulang. Sistem ini sangat mudah dilakukan dan cukup terkenal di Indonesia.



Gambar 5.10 : Struktur Tribune
Sumber : tagsecond.com

5.4.3 Struktur Atas (Atap)

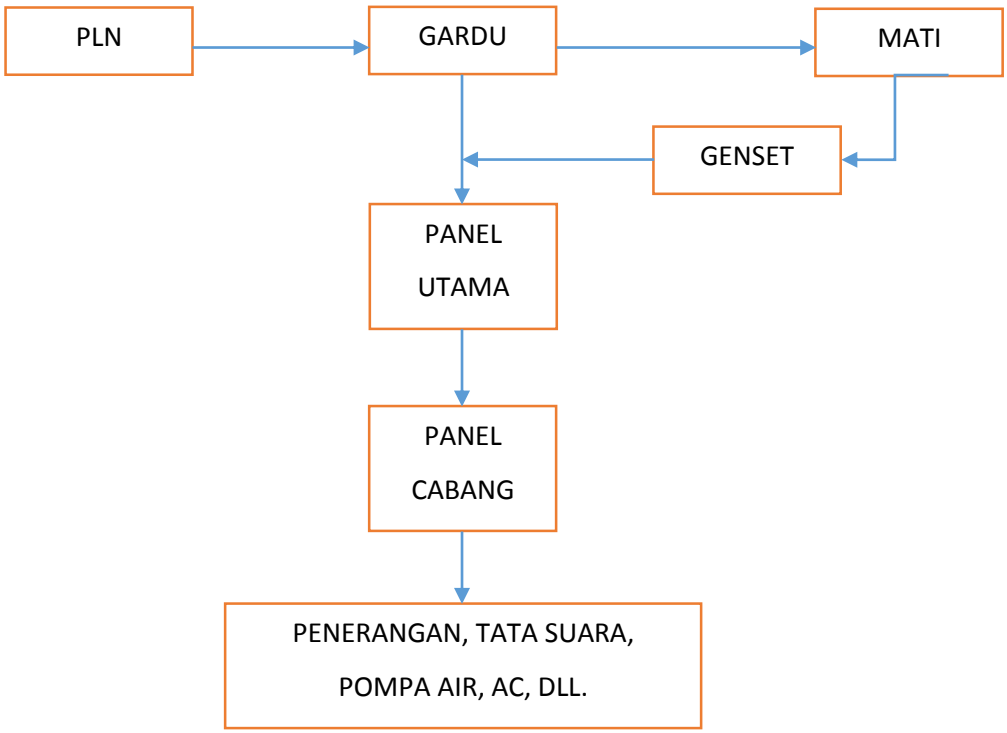
Penggunaan struktur atap utama secara garis besar menggunakan rangka batang (*truss),* namun terdapat juga struktur *space frame* yang melingkupi secara keseluruhan, sehingga keduanya dikombinasikan.



Gambar 5.11 : Struktur Atas
Sumber : Data Pribadi

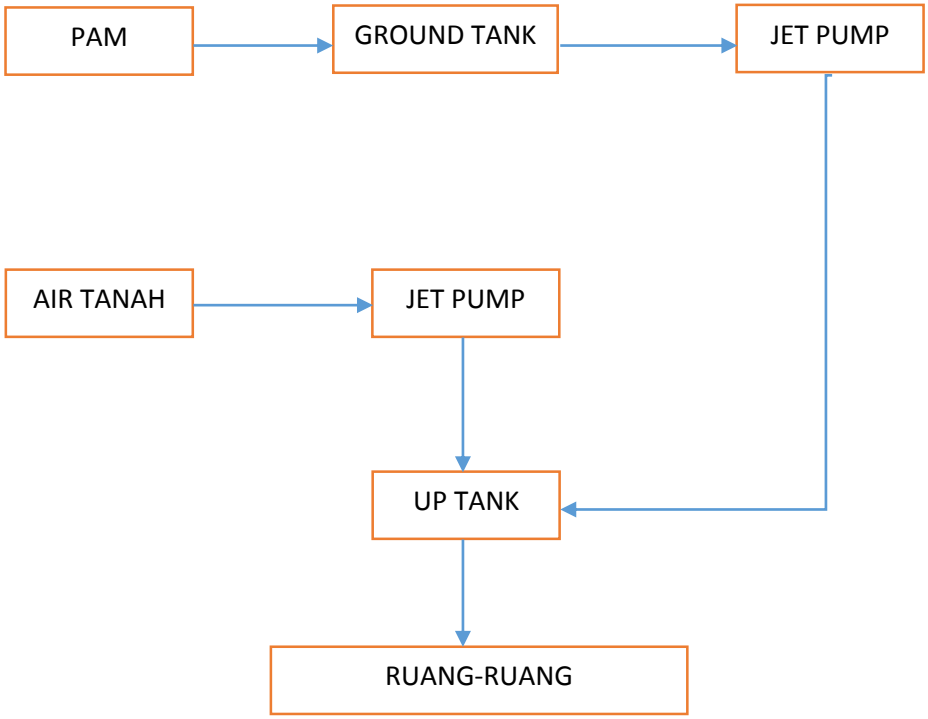
5.5 Konsep Utilitas

5.5.1 Listrik



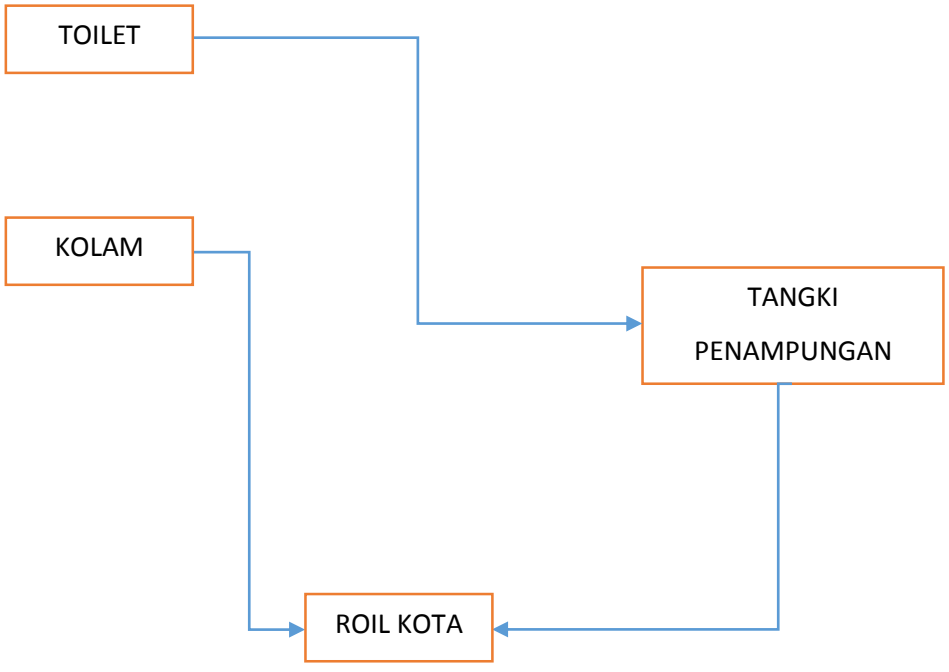
Gambar 5.12 : Sistem Alur Listrik
Sumber : Data Pribadi

5.5.2 Air Bersih



Gambar 5.13 : Sistem Alur Air Bersih
Sumber : Data Pribadi

5.5.3 Air Kotor



Gambar 5.14 : Sistem Alur Air Kotor
Sumber : Data Pribadi